

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ekonomi di era globalisasi yang semakin baik sekarang ini menimbulkan persaingan bisnis yang ketat pada setiap perusahaan. Persaingan tersebut mendorong perusahaan untuk memaksimalkan kinerjanya dengan menerapkan berbagai strategi. Salah satu strategi adalah dengan meningkatkan kinerja perusahaan agar menarik investor menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Menurut Yusbardini, penilaian kinerja sangat penting dilakukan oleh setiap perusahaan. Penilaian kinerja adalah untuk menentukan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan atau secara tidak langsung nilai pemegang saham (Yusbardini, 2017).

Hingga saat ini beragam kriteria disajikan untuk menilai kinerja perusahaan. Salah satunya dengan pendekatan tradisional yaitu menggunakan analisis rasio. Masalah yang muncul dari pendekatan ini adalah pendekatan ini sebagian besar bergantung pada nilai-nilai yang bersifat historis. Nilai-nilai yang diperoleh biasanya merupakan hasil dari berbagai konvensi akuntansi. Semua konvensi ini lebih bertujuan untuk pengauditan dibanding untuk tujuan penilaian kinerja perusahaan. Selain itu, beberapa isu lainnya menunjukkan bahwa pendekatan tradisional tidak secara eksplisit mengatasi manajemen risiko dan investasi modal di masa depan. Perhitungan dengan

menggunakan analisis rasio hanya memperhatikan hasil akhir laba perusahaan tanpa memperhatikan risiko yang mungkin ditanggung oleh perusahaan (Walsh, Ciaran, 2014).

Perusahaan yang baik menggunakan *Value Based Management* (VBM) sebagai dasar pengukuran kinerjanya. VBM memiliki dua elemen penting yakni penciptaan nilai bagi pemegang saham sekaligus pemberi informasi bagi manajemen mengenai kinerja perusahaan. Kriteria yang terkait dengan nilai tambah adalah yang paling penting. Kriteria ini pertama kali diusulkan oleh Stren-Stewart. Menurut Stewart, kriteria pengukuran kinerja perusahaan yang lain belum dapat dikatakan sempurna, sedangkan kriteria *value added* yang berhubungan erat dengan perubahan dalam kekayaan pemegang saham merupakan ukuran yang lebih tepat untuk mengevaluasi kinerja perusahaan (Jamkarani and Banafi, 2017).

*Economic Value Added* (EVA) merupakan nilai tambah kepada pemegang saham yang diberikan oleh manajemen selama satu periode tertentu. EVA memfokuskan pada efektifitas manajerial dalam satu tahun tertentu (Eugene and Huston, 2001). EVA adalah satu-satunya ukuran yang secara tepat memperhitungkan semua komponen yang terlibat dalam penciptaan nilai, dan karenanya ukuran ini tepat digunakan untuk menetapkan tujuan, mengevaluasi kinerja, menentukan bonus, berkomunikasi dengan investor, dan penganggaran modal, serta penilaian lainnya. EVA adalah selisih antara tingkat pengembalian modal dan biaya modal, dikalikan dengan nilai buku modal yang digunakan untuk menghasilkan tingkat pengembalian.

Namun, metode ini menyajikan perubahan peningkatan pendapatan residual, yang didefinisikan sebagai laba operasi dikurangi modal biaya. Secara matematis, EVA memberikan hasil yang sama seperti penilaian dengan *Discounted Cash Flow* (DCF), atau *Net Present Value* (NPV), yang sejak lama dan secara umum diakui sebagai alat analisis terbaik secara teoritis dari perspektif pemegang saham (Sabol and Sverer, 2017).

EVA memberikan tolak ukur yang baik tentang apakah perusahaan telah memberikan nilai tambah kepada pemegang saham. Oleh karena itu jika manajer memfokuskan pada EVA akan terlihat apakah perusahaan telah beroperasi secara konsisten untuk memaksimalkan nilai pemegang sahamnya. EVA juga dapat digunakan untuk menganalisis divisi atau perusahaan secara keseluruhan, sehingga EVA dapat memberikan dasar yang berguna dalam penentuan kompensasi manajemen pada semua tingkatan. Hingga saat ini telah banyak perusahaan yang menggunakan EVA sebagai dasar dalam penentuan kompensasi manajemen (Eugene and Huston, 2001).

Adapun analisis yang dilakukan oleh Didin Rasyidin Wahyu yang berjudul *Economic Value Added and Financial Ratio Analysis Implementation on Tobacco Company*, meneliti kinerja keuangan pada dua perusahaan yaitu PT. Djarum Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2016 dengan menggunakan EVA dan analisis rasio, menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada kedua perusahaan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hasil EVA yang selalu positif menunjukkan bahwa pengembalian yang diterima perusahaan lebih

besar dari biaya modal dan utang. Hal ini bagus bagi pertimbangan calon investor (Wahyu, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Titik Inayati, dkk yang berjudul *Analzing Islamic Micro Finance Performance with Economic Value Added (EVA): Learning from Baitul Wal Tamwil (BMT) Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri Indonesia*, menunjukkan bahwa BMT dapat menciptakan nilai. *Net Operating Profit After Tax (NOPAT)* mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan dana modal. Keuntungan yang diciptakan lebih tinggi dari laba akuntansi menunjukkan bahwa BMT memiliki kinerja yang sangat baik. Modal yang terdiri dari utang dan ekuitas telah digunakan secara efisien dan efektif sehingga dapat meningkatkan keuntungan (Inayati, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Khaddafi dan Mohd. Heikal yang berjudul *Financial Performance Analysis Using Economic Value Added In Consumptin Industry in Indonesia Stoke Exchange*, bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan EVA pada perusahaan Industri Konsumsi yang ada di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang diukur rata-rata memiliki nilai negatif, hanya PT. Ades Waters Indonesia yang memiliki nilai EVA positif. Hal ini dikarenakan biaya modal perusahaan lebih besar dibanding laba operasi setelah pajaknya, sehingga kinerja keuangan perusahaan dikatakan tidak baik karena mereka tidak dapat memaksimalkan nilai pemegang saham (Khaddafi and Heikal, 2014).

Berdasarkan penelitian Wahyu (2017), Inayati (2014), dan Khaddafi dan Heikal (2014), dapat disimpulkan bahwa EVA tidak selalu menghasilkan nilai yang sama. Nilai EVA yang positif atau negatif memberikan gambaran yang berbeda terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Periode 2015-2017”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang dapat diajukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2015-2017 jika dianalisis dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA)?
2. Bagaimana daftar urutan peringkat perusahaan di *Jakarta Islamic Index* (JII) berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA)?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2015-2017 dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).
2. Mengidentifikasi urutan peringkat perusahaan di *Jakarta Islamic Index* (JII) berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan mengenai konsep penilaian kinerja perusahaan dengan menggunakan analisis *Economic Value Added* (EVA) yang mengutamakan nilai tambah ekonomis perusahaan.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA), selanjutnya dapat memberi informasi kepada perusahaan mengenai kinerja keuangannya selama ini dan membantu perusahaan menerapkan langkah apa yang harus diambil untuk mempertahankan serta meningkatkan kinerja perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga membantu para investor dalam proses pengambilan keputusan berinvestasi khususnya pada perusahaan yang terdaftar di

*Jakarta Islamic Index (JII)*. Terakhir penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang sejenis agar lebih mudah, terarah, dan memperoleh hasil yang akurat.

#### **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini memuat teori-teori yang digunakan sebagai dasar dan tinjauan untuk menganalisis permasalahan yang diteliti, tinjauan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang diteliti, serta kerangka pemikiran.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, jenis dan sumber perolehan data, uraian tentang populasi dan sampel yang diambil, metode yang digunakan dalam mengumpulkan data, dan metode analisis data.

##### **BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisi sejarah singkat objek penelitian, hasil analisis data, dan uraian pembahasan atas temuan penelitian.

##### **BAB V PENUTUP**

Bab ini memuat kesimpulan, keterbatasan penelitian, saran, dan implikasi hasil penelitian.